

ABSTRAK

PEMUNGUTAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Frederik Advent Jones

Salah satu sumber pendapatan daerah ialah retribusi daerah. Retribusi Pelayanan Pasar merupakan salah satu jenis pelayanan retribusi daerah kabupaten/kota dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD). Objek dari Retribusi Pelayanan Pasar ialah orang atau badan yang menggunakan fasilitas di pasar. Retribusi Pelayanan Pasar di Kota Bandar Lampung diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum dan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 101 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bagaimana pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar dan kontribusinya terhadap PAD Kota Bandar Lampung, 2) apa saja faktor penghambat dari kontribusi pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar terhadap PAD Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini adalah penelitian hukum menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Metode pengumpulan data yang digunakan secara Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pengelolaan data melalui tahap seleksi data, klasifikasi data, dan penyusunan data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar di Kota Bandar Lampung dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan menggunakan sistem pemungutan secara langsung. Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar memiliki Realisasi pada tahun 2022 sebesar Rp.1.125.111.000,00 dengan realisasi PAD sebesar Rp.627.179.807.101,00. Tingkat kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar terhadap PAD sebesar 0,18% dengan kriteria “sangat kurang”. 2) faktor yang menghambat pemungutan retribusi pelayanan pasar ialah Perkembangan Teknologi, Pandemi Covid-19, serta Sarana dan Prasarana yang tersedia. Dinas Perdagangan perlu melakukan upaya untuk meningkatkan penerimaan retribusi daerah dalam mendukung penerimaan PAD.

Kata Kunci: Kontribusi, Retribusi Pelayanan Pasar, PAD

ABSTRACT

MARKET SERVICE RETRIBUTION COLLECTION AND ITS CONTRIBUTIONS TO REGIONAL REVENUE OF BANDAR LAMPUNG CITY

By:

Frederik Advent Jones

One source of regional income is regional retribution. Market Service Retribution is one type of regency/municipality regional retribution service in Law Number 1 of 2022 concerning Financial Relations between the Central Government and Regional Governments (HKPD Law). The object of Market Service Retribution is a person or entity that uses facilities in the market. Market Service Retribution in Bandar Lampung City are regulated in Regional Regulation Number 5 of 2011 concerning Public Service Charges and Mayor of Bandar Lampung Regulation Number 101 of 2011 concerning Procedures for Implementing Market Service Retribution Collection in Bandar Lampung City. This study aims to find out: 1) how is the implementation of market service retribution collection and its contribution to Regional Revenue of Bandar Lampung City, 2) what are the inhibiting factors of the contribution of Market Service Retribution collection to Regional Revenue of Bandar Lampung City.

This research is legal research using normative juridical and empirical juridical approaches. The data collection method used is Literature Study and Field Study. Data management through the stages of data selection, data classification, and data compilation. Data analysis used descriptive analysis.

The results of the study show that: 1) Market Service Retribution in Bandar Lampung City is collected by the Department of Trade and uses a direct collection system. Market Service Retribution collection has a realization in 2022 of IDR 1,125,111,000.00 with Regional Revenue realization of IDR 627,179,807,101.00. The level of contribution of Market Service Retribution to Regional Revenue is 0.18% with the "very poor" criteria. 2) Factors that hinder the collection of market service retribution are Technological Developments, the Covid-19 Pandemic, and available Facilities and Infrastructure. The Department of Trade needs to make efforts to increase regional retribution revenues in supporting regional revenues.

Keywords: Contribution, Market Service Retribution, Regional Revenue